

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL  
THE ARCHITECTURE OF LOVE KARYA IKA NATASSA  
DAN NOVEL PADA SENJA YANG MEMBAWAMU PERGI  
KARYA BOY CANDRA**

**Juwita Indah Sari<sup>(1)</sup>, Yetty Morelent<sup>(2)</sup>, Endut Ahadiat<sup>(3)</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (S.2)  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta**

**Email: juwitaindahsari96@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa dan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap nilai pendidikan karakter dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa ditemukan sebanyak 16 nilai pendidikan karakter. Sedangkan dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra ditemukan sebanyak 15 nilai pendidikan karakter. Dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat ditemukan nilai pendidikan karakter sebanyak 346 data.

**Kata Kunci:** *Novel The Architecture of Love, Novel Pada Senja yang Membawamu Pergi, Nilai Pendidikan Karakter.*

**PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan suatu ungkapan, pemikiran, ide seseorang baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan imajinatif serta memiliki nilai estetika. Karya Sastra tidak hanya sekedar berbicara tentang keindahan, tetapi karya sastra juga mengandung nilai-nilai kehidupan. Secara umum karya sastra terbagi menjadi tiga, yaitu: prosa, puisi, dan drama.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Seperti diketahui, novel yang bagus ialah novel yang mampu membuat pembaca terhanyut dalam cerita, seolah-olah pembacalah yang mengalami rentetan-rentetan di setiap sudut ceritanya, hal tersebut terjadi dikarenakan kepiawaian seorang pengarang dalam melahirkan unsur estetis di dalamnya. Dalam novel terkandung nilai-nilai yang mempengaruhi pembacanya, salah satunya adalah nilai-nilai karakter.

Gambaran diri seseorang yang sesungguhnya disebut dengan karakter. Setiap perseorangan memiliki karakter yang berbeda yang memperlihatkan dirinya apakah baik atau buruk. Perilaku dan cara berpikir seseorang yang terlihat di kesehariannya baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara merupakan bentuk dari karakter orang tersebut. Hal itu membuktikan bahwa karakter sangat berpengaruh dan sangat penting bagi kehidupan.

Di Indonesia sendiri, karakter bukanlah sesuatu yang baru. Segala bentuk kegiatan dan tindakan yang mendidik yang ditujukan bagi generasi selanjutnya merupakan bentuk dari pengaplikasian pendidikan karakter. menurut Morelent dkk (2015:147) pendidikan

karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good (moral feeling)* dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengkaji novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa dan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Kedua novel tersebut sama-sama terbit tahun 2016. Cerita dalam kedua novel tersebut sama-sama menceritakan perjuangan tokoh utama dalam mengejar mimpinya. Alasan peneliti tertarik untuk meneliti karya Ika Natassa dan Boy Candra karena mereka berdua adalah salah satu penulis ternama Indonesia yang karya mereka selalu ditunggu-tunggu dan sudah terkenal dikalangan pencinta buku.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini dari novel *The Architecture Of Love* Karya Ika Natassa yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh PT Gramedia Pustaka Utama yang terdiri dari 304 halaman, dan novel *Pada Senja yang Membawamu*

*Pergi* Karya Boy Candra yang diterbitkan pada tahun 2016 oleh GagasMedia yang terdiri dari 248 halaman. Menurut Lofland (dalam Moleong 2012 : 157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini ditelusuri melalui kata-kata, kalimat, yang terdapat dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa dan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan metode pencatatan data. Peneliti membaca, memahami dan mengamati, mencatat, mengidentifikasi data yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa dan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel *Bangkok The Journal* karya Moemoe Rizal secara keseluruhan, (2) menandai dan menggarisbawahi hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang nilai-nilai karakter tokoh utama dalam novel *Bangkok The Journal* karya Moemoe Rizal, dan (3) memasukkan bagian-bagian data yang telah ditandai ke dalam format pengumpulan data.

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik uraian rinci. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik triangulasi, Moleong (2012:330).

Cara menganalisis serta mengolah data-data yang telah dikumpulkan, menggunakan teknik analisis sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data yang telah ditemukan, (2) menginterpretasikan data yang menggambarkan nilai-nilai karakter, dan (3) merumuskan kesimpulan hasil analisis tentang nilai-nilai karakter dalam novel *The Architecture Of Love* Karya Ika Natassa dan Novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa dan Novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra memuat nilai-nilai pendidikan karakter. Berdasarkan analisis penelitian terhadap novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa, terdapat 16 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, santun, rasa ingin tahu, menghargai prestasi,

bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai pendidikan karakter yang dominan dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa adalah nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu yaitu sebanyak 36 data dari 204 data, karena rasa ingin tahu adalah berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, atau didengar. Hal ini terlihat ketika tokoh utama pergi jauh-jauh ke New York karena berusaha untuk mencari inspirasi atau ide menulis. Untuk mendapatkan sebuah inspirasi maka sangat diperlukan rasa keingintahuan yang tinggi agar mendapatkan informasi dari berbagai sumber dan dari informasi-informasi tersebut tokoh utama dapat menghasilkan karya.

Namun, ada beberapa nilai pendidikan karakter yang datanya tidak ditemukan dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa yaitu demokratis, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Karena pada intinya novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa menceritakan tentang perjuangan seorang penulis dalam mencari inspirasi atau ide agar bisa menghasilkan karya lagi setelah beberapa tahun tidak mengeluarkan karya dikarenakan kehilangan  *muse* dalam menulis.

Sedangkan analisis penelitian terhadap novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra terdapat 15 nilai pendidikan karakter yaitu religius, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, santun, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai pendidikan karakter yang dominan dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra adalah nilai pendidikan karakter kerja keras yaitu sebanyak 23 dari 142 data, karena kerja keras adalah upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat ketika tokoh dalam novel yang bernama Gie berjuang agar menyelesaikan kuliahnya tepat waktu serta berupaya sungguh-sungguh mewujudkan impiannya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat di kampung halamannya dengan mendirikan rumah bahasa bagi anak-anak di kampungnya.

Namun, ada beberapa nilai pendidikan karakter yang datanya tidak ditemukan dalam novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra yaitu jujur, kreatif, demokratis, serta peduli lingkungan. Karena pada intinya novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra menceritakan tentang perjuangan

mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah serta meraih impiannya.

Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassadan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candrasejalan dengan teori tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan oleh Kurniawan (2017: 41-42) dan Gunawan (2012:33-35). Nilai pendidikan karakter tersebut tergambar dari tokoh utama ataupun tokoh tambahan dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassadan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Cerita yang disajikan oleh penulis dengan judul *The Architecture of Love* merupakan novel yang kisah digambarkan tentang tokoh utama yang datang jauh-jauh ke New York agar mendapatkan inspirasi/ide menulis. Sedangkan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* mengisahkan tentang beberapa mahasiswa yang sedang berusaha menyelesaikan kuliah dan meraih impian mereka.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka secara praktis dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) dalam penelitian ini terdapat gambaran pendidikan karakter dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa dan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra yang dapat memberikan manfaat positif bagi pembaca; (2) terdapat analisis pendidikan karakter dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa dan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra yang dianalisis berdasarkan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Syamsul Kurniawan dan Heri Gunawan. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel sesuai dengan nilai pendidikan karakter yang dianalisis yang terdapat dalam kehidupan tokoh dalam novel tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya: (1) Siswa, penelitian ini

dapat menjadi pelajaran untuk mengetahui sifat atau karakter tokoh dalam novel *The Architecture of Love* karya Ika Natassa dan novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. (2) Guru, dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran menganalisis karya sastra yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter. (3) Peneliti lain, hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sama dengan objek dan subjek yang berbeda.

#### UCAPAN TERMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yetty Morelent, M. Hum. , selaku pembimbing 1 dan Dr. Endut Ahadiat, M. Hum. , selaku pembimbing 2, yang telah memberikan arahan, saran, dan motivasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan keluarga, Sekolah, perguruan Tinggi, dan masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Morelent, Yetty, dkk. 2015. "Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Percobaan Pintu Kebun Bukittinggi". *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2015. Vol. 1, I. 2. Hal 141sd152.<https://media.neliti.com/media/publications/79634-ID-pengaruh-penerapan-kurikulum-2013-terhad.pdf>
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.